

**PENGARUH KARAKTERISTIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING**

Abelia Ervin Riyana Sari<sup>\*)</sup>

Indri Kartika<sup>\*\*)</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**Abstract**

*Increasing the value of the company is an achievement in accordance with the wishes of the owners of the company, because with increasing company value, the welfare of the owners and investors will also increase. Factors of company characteristics and CSR are predicted to influence the increase in firm value. This study aims to examine the effect of company characteristics on firm value with Corporate Social Responsibility as a moderating variable. Data population are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Sampling used a purposive sampling method and 355 company samples were obtained. This study uses secondary data from annual reports. Data were analyzed using The Structural Equation Modeling (SEM) 3.0 method.*

*The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on firm value. Leverage has a significant negative effect on firm value. Company size has no significant positive effect on firm value. Liquidity has a significant negative effect on firm value. CSR is able to moderate or strengthen profitability, which has a positive and significant effect on firm value. CSR is not able to moderate or weaken the influence of leverage on firm value. CSR is able to moderate or strengthen company size and has a positive and significant effect on firm value. CSR is not able to moderate the effect of liquidity on firm value.*

**Keywords:** *Company Characteristics, Corporate Social Responsibility, Company Value, Manufacturing Companies, IDX.*

\*) Author : Abelia Ervin Riyana Sari

\*\*\*) Co Author : Indri Kartika

**Pendahuluan**

Perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan laba bersih, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun oleh badan usaha. Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan

kesejahteraan pemegang saham atau investor, dengan cara memperoleh laba yang maksimum agar memaksimalkan nilai perusahaan (Pohan, 2015). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Indeks harga saham perusahaan manufaktur dari tahun 2015 sampai 2018 terjadi adanya fluktuasi pada index harga saham perusahaan manufaktur di Indonesia. Pada tahun 2015 IHSG berada pada level 1,151.68 dan tahun 2016 meningkat pada level 1,368.69. IHSG mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun 2017 yaitu pada level 1,640.17. Namun di tahun 2018 terjadi penurunan IHSG pada level 1,618.12. Terjadinya fluktuasi ini disebabkan adanya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak berkembang di Indonesia. Seperti faktor profitabilitas, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) dari penjualan dan investasi perusahaan (Wiagustini, 2010). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar deviden yang tinggi bagi pemegang saham. Sehingga perusahaan yang mampu membayarkan dividen tinggi akan berdampak kepada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang profitabilitasnya tinggi oleh karena itu kinerja perusahaan yang meningkat akan turut meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pramana & Mustanda

(2016) menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Suryana & Rahayu (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yaitu leverage. Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2012). Apabila struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Penambahan penggunaan hutang yang dimaksud disebabkan oleh tujuan manajemen perusahaan yang akan menggunakan hutang tersebut untuk pengembangan bisnis perusahaan dan anak perusahaan serta pembelian aset-aset perusahaan yang akan mendukung untuk tercapainya target perusahaan dimasa mendatang berupa keuntungan yang tinggi. Dalam hal ini, supaya perusahaan tetap menyejahterakan para pemegang saham dan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016) dan Ningrum & Asandimitra (2017) menyatakan bahwa leverage secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Suryana & Rahayu (2018)

menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016) dan Suryana & Rahayu (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Ningrum & Asandimitra (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor berikutnya yaitu likuiditas. Likuiditas adalah Perusahaan yang memiliki kemampuan bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Oleh karena itu perusahaan yang likuid mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dan para investor akan memperoleh deviden yang

tinggi pula. Penelitian yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016) dan Putra & Lestari (2016) memperoleh hasil penelitian bahwa likuiditas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Firmansyah (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yaitu CSR. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. CSR memiliki hubungan yang luas antara perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan serta lingkungannya. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan mampu mengungkapkan program sosial sebaik-baiknya demi upaya peningkatan citra positif dan memperoleh legitimasi sosial dari para stakeholders. Sehingga menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016) menyatakan bahwa CSR mampu memperkuat hubungan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Ningrum & Asandimitra (2017) menyatakan

bahwa CSR tidak mampu memperkuat hubungan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil – hasil penelitian terdahulu termotivasi untuk melakukan kembali penelitian mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Susilaningrum (2016), perbedaan penelitian ini dengan penelitian Susilaningrum (2016) adalah dengan penelitian ini menambah variabel ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan total asset yang besar akan lebih mudah menarik investor karena perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya yang bagus dan dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek maupun panjangnya selain itu juga dapat membayar deviden para investor.

### **Landasan Teori**

#### ***Signalling Theory***

Teori sinyal menyatakan pihak perusahaan harus mempunyai dorongan untuk memberikan informasi atau petunjuk kepada pihak eksternal (investor, kreditor) berupa laporan keuangan yang positif dan dapat dipercaya agar tidak terjadi asimetris informasi dan untuk

mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan. Jadi, pengungkapan informasi tentang kinerja keuangan dapat menjadi sinyal yang dapat diandalkan, sehingga nilai pasar saham perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

#### **Teori Legitimasi**

Teori legitimasi adalah perusahaan harus mampu membuat masyarakat yakin bahwa aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi sudah sesuai dengan aturan dan kaidah yang dipercayai oleh masyarakat, sehingga membuat perusahaan memperhatikan analisis perilaku dengan memperhatikan lingkungan sosial. Pengungkapan tanggungjawab sosial dalam konteks teori legitimasi dan ketika masyarakat menerima informasi tersebut maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Maka dari itu, perusahaan menggunakan laporan keberlanjutan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab sosial, agar diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan pula.

#### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) dari

penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar deviden yang tinggi bagi pemegang saham. Sehingga perusahaan yang mampu membayarkan dividen tinggi akan berdampak kepada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang profitabilitasnya tinggi oleh karena itu kinerja perusahaan yang meningkat akan turut meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan tersebut yaitu Itsnaini dan Subardjo (2017), Susilaningrum (2016), Pramana dan Mustanda (2016) yang memperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut : *H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.*

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang dibayarkan juga tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan peluang perusahaan mengalami pailit semakin besar. Hal ini mempengaruhi

keputusan investor dalam menginvestasikan dananya atau membeli saham suatu perusahaan dan seringkali kondisi financial distress yang dihadapi perusahaan disebabkan oleh kegagalan dalam membayar hutang yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan tersebut yaitu Suryana & Rahayu (2018) dan Itsnaini & Subarjo (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa *leverage* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut : *H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.*

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan tersebut yaitu Pramana dan Mustanda (2016), Wulandari dan Wiksuana (2017) dan Putra dan Lestari (2016) memperoleh hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

*H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.*

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio likuiditas menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal. Perusahaan yang memiliki kemampuan bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan yang likuid memiliki dana yang cukup melakukan kegiatan operasional sehingga semakin banyak keuntungan yang didapat. Oleh karena itu perusahaan yang likuid mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dan para investor akan

memperoleh deviden yang tinggi pula.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan tersebut yaitu Susilaningrum (2016) dan Putra & Lestari (2016) memperoleh hasil penelitian bahwa likuiditas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

*H4: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan*

#### **Pengaruh CSR dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat CSR tinggi dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut tidak hanya memperhatikan dampak jangka pendek (profit) namun juga tujuan jangka panjang yaitu meningkatnya nilai perusahaan.

Peranan hubungan CSR dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan ditunjukkan melalui hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016), Pramana dan Mustanda (2016), Wulandari dan Wiksuana (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR mampu memperkuat hubungan antara

profitabilitas dan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan adalah :  
*H5 : Corporate Social Responsibility dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.*

#### **Pengaruh CSR dalam memoderasi Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Manajemen perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi menuntut perusahaan untuk mengungkapkan laporan corporate social responsibility yang lengkap untuk menunjukkan strategi prioritas utama yaitu eksistensi perusahaan agar dilihat calon investor dan kreditor. Tambahan informasi yang lebih detail pada akhirnya perusahaan akan mendapatkan kemudahan dalam akses pendanaan dari para investor dan lembaga-lembaga kreditor. Hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan tersebut yaitu Itsnaini & Subardjo (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR memperkuat hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :  
*H6 :Corporate Social Responsibility*

*memperkuat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.*

#### **Pengaruh CSR dalam memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar dan memperoleh sinyal positif dari investor, perusahaan akan terus mengungkapkan laporan *corporate social responsibility* di laporan tahunannya, maka antusias para investor untuk menanamkan modalnya akan bertambah karena pengungkapan *corporate social responsibility* berisi tentang bagaimana reputasi perusahaan tersebut dimata masyarakat maupun para investor dan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan tersebut yaitu Imron, Hidayat, & Alliyah (2013) memperoleh hasil penelitian bahwa CSR mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :  
*H7 :Corporate Social Responsibility memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.*

#### **Pengaruh CSR dalam memoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan tingkat CSR yang tinggi dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaannya.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan tersebut yaitu Susilaningrum (2016) memperoleh hasil penelitian bahwa CSR mampu memperkuat hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :  
*H8 : Corporate Social Responsibility dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.*

## Metode Penelitian

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 sampai 2018. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang kemudian diperoleh 355 sampel dari 519 sampel perusahaan manufaktur.

## Variabel dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Independen

#### a. Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas mengacu pada riset Yustisia (2011) yaitu menggunakan ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan

sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.

Rumusny adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### b. Leverage

Pengukuran leverage mempergunakan hasil bagi total hutang lancar maupun jangka panjang perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Suryanto, dalam Siregar dan Widyawati, 2016).

Rumusny adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### c. Ukuran Perusahaan

Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan proksi total asset dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Karena total asset perusahaan bernilai besar maka dapat ditransformasikan kedalam logaritma natural, tanpa mengubah proporsisi dari nilai asal yang sebenarnya (Ghozali, 2006).

Rumusny adalah :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

#### d. Likuiditas

Rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Agnes Sawir, 2003).



Rumusnya adalah :

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Moderating

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Pengukuran dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI).

Rumusnya adalah :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan jn

### Teknik Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model* yang berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS) dan menggunakan *software SmartPLS* versi 3.0. Teknik analisis SEM-PLS ini memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan teknik analisis lainnya, maka persamaan SEM-PLS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Persamaan Outer Model

- Variabel laten eksogen 1  

$$X_1 = \lambda X_1 \xi_1 + \delta_1 \quad (1)$$
- Variabel laten eksogen 2

j : Jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> = 91 (Skor maksimal)

$\sum X_{ij}$  : Jumlah total pengungkapan CSR oleh perusahaan.

1 = jika item diungkapkan

0 = jika item tidak diungkapkan.

Dengan demikian,  $0 < CSRI_j < 1$

## 3. Variabel Dependen

Riset ini mempergunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan yang telah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak dimulainya perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini.

Rumusnya adalah:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

$$X_2 = \lambda X_2 \xi_2 + \delta_2 \quad (2)$$

- Variabel laten eksogen 3

$$X_3 = \lambda X_3 \xi_3 + \delta \quad (3)$$

- Variabel laten eksogen 4

$$X_4 = \lambda X_4 \xi_4 + \delta \quad (4)$$

- Variabel laten eksogen 5

$$Z = \lambda Z \xi_5 + \delta_5 \quad (5)$$

- Variabel laten endogen 2

$$Y = \lambda Y_1 \eta_1 + \epsilon_1 \quad (6)$$

#### b. Persamaan Inner Model

$$\eta_1 = \gamma_1 \xi_1 + \gamma_2 \xi_2 + \gamma_3 \xi_3 + \gamma_4 \xi_4 + \gamma_1 \xi_1 \times \xi_5 \gamma_1 + \gamma_2 \xi_2 \times \xi_5 \gamma_2 + \gamma_3 \xi_3 \times \xi_5 \gamma_3 + \gamma_4 \xi_4 \times \xi_5 \gamma_4 + \zeta_1 \quad (7)$$

X<sub>1</sub> : ROA

X<sub>2</sub> : DAR

X3 : SIZE	$\gamma_2 \xi_2 \times \xi_5 \gamma_2$ : Koefisien Jalur Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR.
X4 : CR	$\gamma_3 \xi_3 \times \xi_5 \gamma_3$ : Koefisien Jalur Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR.
Z : CSR	$\gamma_4 \xi_4 \times \xi_5 \gamma_4$ : Koefisien Jalur Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR.
Y : Nilai Perusahaan	$\lambda_{X1}$ : Outer Loading Profitabilitas
$\xi_1$ : Profitabilitas	$\lambda_{X2}$ : <i>Outer Loading</i> Leverage
$\xi_2$ : Leverage	$\lambda_{X3}$ : <i>Outer Loading</i> Ukuran Perusahaan
$\xi_3$ : Ukuran Perusahaan	$\lambda_{X4}$ : <i>Outer Loading</i> Likuiditas
$\xi_4$ : Likuiditas	$\lambda_{X5}$ : <i>Outer Loading</i> CSR
$\xi_5$ : CSR	$\lambda_{Y1}$ : Outer Loading Nilai Perusahaan
$\eta_1$ : Nilai Perusahaan	$\delta$ : Noise Variabel Laten Eksogen
$\gamma_1$ : Koefisien Jalur Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	$\varepsilon$ : Noise Variabel Laten Endogen
$\gamma_2$ : Koefisien Jalur Leverage terhadap Nilai Perusahaan	$\varsigma$ : Nilai Residual
$\gamma_3$ : Koefisien Jalur Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	
$\gamma_4$ : Koefisien Jalur Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	
$\gamma_1 \xi_1 \times \xi_5 \gamma_1$ : Koefisien Jalur Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR.	

### Hasil Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian**

	N	Min	Max	Mean	Median	Std. Dev
Profitabilitas	355	-0.392	3.149	0.059	0.041	0.196
Leverage	355	0.048	3.520	0.497	0.461	0.375
SIZE	355	22.198	33.474	28.266	28.064	1.566
Likuiditas	355	0.027	15.822	2.315	1.613	1.995
CSR	355	1.000	21.000	7.617	7.000	4.293
Nilai Perusahaan	355	0.059	32.786	1.566	0.747	2.941
Valid N	355					

Sumber: Data sekunder yang telah diolah (2019)

Berdasarkan hasil olah statistik deskriptif pada tabel diatas maka dapat ditunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai antara -0,392 sampai dengan 3,149 dengan mean sebesar 0,059 dan

nilai standar deviasinya 0,19. Dengan mean sebesar 0,059 atau 5,9% maka dapat dikatakan bahwa perusahaan-perusahaan sampel masih tergolong rendah dalam menghasilkan profit atau keuntungan. Nilai profitabilitas terendah pada perusahaan Panasia Indo Resource Tbk. Sedangkan nilai profitabilitas tertinggi pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk. Selain itu variabel profitabilitas juga memiliki tingkat akurasi yang baik karena mean 0,059 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tengah 0,041.

Variabel leverage mempunyai nilai antara 0,048 sampai dengan 3,520 dengan mean sebesar 0,497 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,375. Dengan mean sebesar 0,497 atau 49,7% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan-perusahaan sampel dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya masih tergolong baik dan bagus karena masih dibawah 50% yang artinya hutang perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva sehingga tingkat keamanan dananya semakin baik. Nilai leverage terendah pada perusahaan Jakarta Kyoei Steel Works Tbk, sedangkan nilai leverage terbesar pada perusahaan KMI Wire & Cible Tbk. Selain itu variabel leverage juga memiliki tingkat akurasi yang baik karena mean 0,497 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tengah 0,461.

Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai antara 22,198 sampai dengan 33,474 dengan mean sebesar 28,266 dan nilai standar deviasinya sebesar 1,566. Dengan mean sebesar Rp8,537,045,902,600 dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan-perusahaan sampel tergolong dalam ukuran perusahaan yang besar karena total asset yang dimiliki lebih dari 10 M. Nilai ukuran perusahaan terendah pada perusahaan Semen Baturaja, sedangkan nilai ukuran perusahaan tertinggi pada perusahaan Astra Internasional Tbk. Namun variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat akurasi yang baik karena mean 28,266 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tengah 28,064.

Variabel likuiditas mempunyai nilai antara 0,027 sampai dengan 15,822 dengan mean sebesar 2,315 dan nilai standar deviasinya sebesar 1,995. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan-perusahaan sampel dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tergolong tinggi. Nilai likuiditas terendah pada perusahaan Magna Investama Mandiri Tbk, sedangkan nilai likuiditas tertinggi pada perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk. Selain itu variabel likuiditas juga memiliki tingkat akurasi yang baik karena mean 2,315 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tengah 1,613.

Variabel *corporate social responsibility* (CSR) mempunyai nilai antara 1,000 sampai dengan 21,000 dengan mean sebesar 7,617 dan nilai standar deviasinya sebesar 4,293. Dengan mean sebesar 7,617 maka dapat dikatakan bahwa perusahaan-perusahaan sampel tergolong tinggi dalam mengungkapkan CSR nya. Nilai CSR terendah pada perusahaan Magna Investama Mandiri Tbk, sedangkan nilai CSR tertinggi pada perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Namun variabel *corporate social responsibility* memiliki tingkat akurasi yang baik karena mean 7,617 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tengah 7,000.

Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai antara 0,059 sampai dengan 32,786 dengan mean sebesar 1,566 dan nilai standar deviasinya sebesar 2,941. Dengan mean yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa perusahaan-perusahaan sampel tergolong tinggi dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Jumlah nilai perusahaan terendah pada perusahaan Jakarta Kyoei Steel Works Tbk, sedangkan jumlah nilai perusahaan tertinggi pada perusahaan Inti Agri Resource Tbk. Namun variabel nilai perusahaan memiliki tingkat akurasi yang baik karena mean 1,566 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tengah 0,74

### Hasil Uji Outer Model (Model Pengukuran)

**Tabel 2. Convergent Validity dan Average Variance Extracted (AVE)**

	Prof	CSR*Prof	Lev	CSR*Lev	Size	CSR*Size	Lik	CSR*Lik	NP	CSR
ROA	1,00									
X1 x Z		1,00								
DAR			1,00							
X2 x Z				1,00						
SIZE					1,00					
X3 x Z						1,00				
CR							1,00			
X4 x Z								1,00		
Tobin's Q									1,00	
CSRIj										1,00
AVE	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan hasil output outer loading diatas, nilai outer loadings dari setiap variabel telah menunjukkan diatas 0,70. Hal ini membuktikan bahwa setiap variabel telah memiliki nilai validitas konvergen yang baik, dengan demikian syarat validitas konvergen telah terpenuhi.

Begitu pula dengan hasil output average variance extracted (AVE) untuk masing-masing konstruk menunjukkan nilai >0,50, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki AVE yang baik dan memenuhi syarat.

**Tabel 3. Cross loadings, Composite Reliability, dan Cronbach Alpha**

	Prof	CSR*Prof	Lev	CSR*Lev	Size	CSR*Size	Lik	CSR*Lik	NP	CSR
ROA	1,000	0,236	0,105	0,143	-0,589	-0,020	0,072	-0,120	0,023	-0,019
X1 x Z	0,236	1,000	-0,145	-0,280	-0,014	-0,149	0,024	-0,005	0,050	0,045
DAR	0,105	-0,145	1,000	-0,193	0,053	0,024	0,161	-0,044	0,157	0,228
X2 x Z	0,143	-0,280	-0,193	1,000	-0,105	-0,006	-0,053	0,091	0,015	-0,110
SIZE	-0,589	-0,014	0,053	-0,105	1,000	0,314	0,028	0,166	0,253	0,052
X3 x Z	-0,020	-0,149	0,024	-0,006	0,314	1,000	-0,108	-0,376	-0,030	-0,044
CR	0,072	0,024	0,161	-0,053	0,028	-0,108	1,000	-0,149	0,023	0,322
X4 x Z	-0,120	-0,005	-0,044	0,091	0,166	-0,376	-0,149	1,000	-0,006	-0,003
Tobin's Q	0,023	0,050	0,157	0,015	0,253	-0,030	0,023	-0,006	1,000	0,032
CSRIj	-0,019	0,045	0,228	-0,110	0,052	-0,044	0,322	-0,003	0,032	1,000

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel 4.4, dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing konstruk dengan indikatornya memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi dari pada konstruk lainnya. Hal tersebut berarti konstruk laten mampu diprediksi lebih baik oleh masing-masing yang menjadi indikatornya dibandingkan melalui indikator dari konstruk lainnya.

**Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)**

Sedangkan hasil dari nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* lebih dari 0,70 yaitu sebesar 1,000. Sehingga masing-masing konstruk laten memiliki reliabilitas yang baik, karena telah memenuhi syarat dari uji *composite reliability* dan *cronbachs alpha*.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4. R-Square ( $R^2$ )**

	R Square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0.175	0.153

Sumber: Data yang diolah (2019)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai *R-Square* ( $R^2$ ) pada variabel nilai perusahaan sebesar 0,175 atau sebesar 17,5%. Hal ini berarti bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan *corporate social responsibility* sebesar 17,5 % sedangkan 82,5% dijelaskan oleh variabel lain.

**Hasil Hipotesis (Uji t Test)**

**Tabel 5. Path Coefficient**

	Jalur	Original Sample (O)	P Values	Hasil	Kesimpulan
H1	Prof → NP	0.563	0.016	Positif Signifikan	<b>Hipotesis 1 Diterima</b>
H2	Lev → NP	-0.285	0.012	Negatif Signifikan	<b>Hipotesis 2 Diterima</b>
H3	Size → NP	-0.091	0.145	Negatif & Tidak Signifikan	<b>Hipotesis 3 Ditolak</b>
H4	Lik → NP	-0.182	0.025	Negatif Signifikan	<b>Hipotesis 4 Ditolak</b>
H5	CSR*Prof → NP	0.418	0.027	Positif Signifikan	<b>Hipotesis 5 Diterima</b>
H6	CSR*Lev → NP	-0.026	0.838	Negatif & Tidak Signifikan	<b>Hipotesis 6 Ditolak</b>
H7	CSR*Size → NP	0.106	0.043	Positif Signifikan	<b>Hipotesis 7 Diterima</b>
H8	CSR*Lik → NP	0.059	0.523	Positif & Tidak Signifikan	<b>Hipotesis 8 Ditolak</b>

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

**1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

**Pembahasan**

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan, yang berarti hipotesis diterima. Profitabilitas yang tinggi

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar deviden yang tinggi bagi pemegang saham. Sehingga perusahaan yang mampu membayarkan dividen tinggi akan berdampak kepada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang profitabilitasnya tinggi oleh karena itu kinerja perusahaan yang meningkat akan turut meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Itsnaini & Subarjo (2017), Susilaningrum (2016) serta Pramana & Mustanda (2016) yang memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana & Rahayu (2018) serta Wulandari & Wiksuana (2017).

## **2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis diterima. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang dibayarkan juga tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan peluang perusahaan mengalami pailit semakin besar. Hal ini mempengaruhi keputusan investor dalam menginvestasikan dananya atau membeli saham suatu perusahaan dan

berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Itsnaini & Subarjo (2017) yang memberikan hasil bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016) serta Ningrum & Asandimitra (2017) yang memberikan hasil bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobins Q, yang berarti hipotesis ditolak. Ukuran perusahaan ternyata tidak mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor karena investor kurang yakin bila perusahaan dengan jumlah aset yang besar dinilai lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aktiva yang kecil, terlebih jika ditopang oleh utang yang besar karena, nilai rata - rata DAR adalah 49,7%. Artinya nilai hutang cukup tinggi dibanding dengan nilai total aktiva. Mengingat karakteristik dari perusahaan manufaktur mengharuskan perusahaan untuk memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar sebagai alat untuk proses produksi. Selain itu persediaan sebagai bagian dari total aktiva

perusahaan merupakan barang yang memiliki batas waktu expired (kadaluwarsa) mengharuskan barang cepat terjual dan tidak menumpuk di gudang. Sehingga ukuran perusahaan tidak menjadi tolak ukur investor dalam menilai sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum & Asandimitra (2017), Imron, Hidayat & Alliyah (2013) serta Dewi & Wirajaya (2013) yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramana & Mustanda (2016), Wulandari & Wiksuana (2017), serta Putra & Lestari (2016) yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti hipotesis ditolak. Semakin bagus kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ternyata tidak dapat menjadi jaminan nilai perusahaan meningkat. Hal ini dimungkinkan karena kegiatan operasional perusahaan terus berjalan dan perusahaan memperoleh keuntungan yang banyak namun masih berupa aktiva non cash, seperti persediaan dan piutang sehingga keuntungan yang dibagikan kepada

para investor berupa deviden hanya sedikit. Akibatnya, para investor kurang yakin untuk menanamkan modalnya karena deviden yang diperoleh tidak tinggi sehingga nilai perusahaan akan menurun. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016) yang memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan. Selain itu, penelitian pada Putra & Lestari (2016) juga memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **5. Pengaruh Moderasi CSR terhadap hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

CSR mampu memoderasi atau memperkuat profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan nilai suatu perusahaan tidak selalu berasal dari tingkat profitabilitas yang tinggi. Selain itu, apabila perusahaan tersebut peduli terhadap lingkungan dianggap lebih memperhatikan kinerja perusahaan di masa depan sehingga akan dinilai positif oleh investor. Citra perusahaan yang positif akan membuat perusahaan lebih bernilai dan lebih menjanjikan dalam memberikan tingkat pengembalian yang stabil sehingga dapat menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat CSR tinggi dapat meyakinkan



investor bahwa perusahaan tersebut tidak hanya memperhatikan dampak jangka pendek (profit) namun juga tujuan jangka panjang yaitu meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016), Pramana & Mustanda (2016), serta Wulandari & Wiksuana (2017) yang membuktikan bahwa CSR mampu memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Itsnaini & Subardjo (2017) yang memberikan hasil bahwa CSR tidak mampu memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### **6. Pengaruh Moderasi CSR terhadap hubungan Leverage dengan Nilai Perusahaan**

CSR tidak mampu memoderasi atau memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis ditolak. Manajemen perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi berupa penambahan hutang yang digunakan untuk pengembangan bisnis perusahaan dan anak perusahaan serta pembelian aset-aset perusahaan untuk mendukung tercapainya target perusahaan di masa mendatang membuat hutang perusahaan semakin meningkat sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Dengan leverage perusahaan yang tinggi, membuat para investor tidak yakin untuk menanamkan modalnya di

perusahaan tersebut, meskipun perusahaan melakukan pengungkapan laporan CSR yang terkesan hanya untuk memperlihatkan citra perusahaan terhadap lingkungan kepada para investor atau pihak eksternal lainnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Itsnaini & Subardjo (2017) yang membuktikan bahwa CSR mampu memperkuat leverage terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian pada Wulandari & Wiksuana (2017) juga membuktikan bahwa CSR mampu memperkuat leverage terhadap nilai perusahaan.

#### **7. Pengaruh Moderasi CSR terhadap hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan**

CSR mampu memoderasi atau memperkuat ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik sehingga akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menerima sinyal positif untuk menanamkan modalnya dan respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar dan memperoleh sinyal positif dari investor, perusahaan akan terus mengungkapkan laporan CSR di laporan tahunannya, maka antusias

para investor untuk menanamkan modalnya akan bertambah karena pengungkapan CSR berisi tentang bagaimana reputasi perusahaan tersebut dimata masyarakat maupun para investor dan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imron, Hidayat, & Alliyah (2013) yang membuktikan bahwa CSR mampu memperkuat ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum & Asandimitra (2017) yang memberikan hasil bahwa CSR tidak mampu memperkuat ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

#### **8. Pengaruh Moderasi CSR terhadap hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan**

CSR tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis ditolak. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi tidak dapat menjadi jaminan nilai perusahaan meningkat. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan terus menjalankan kegiatan operasionalnya dan memperoleh keuntungan yang banyak namun masih berupa aktiva non cash, seperti persediaan dan piutang, sehingga deviden yang dibagikan kepada para investor hanya sedikit. Dengan demikian, membuat para investor tidak yakin untuk menanamkan modalnya di

perusahaan tersebut, meskipun perusahaan melakukan pengungkapan laporan CSR yang terkesan hanya untuk memperlihatkan citra perusahaan terhadap lingkungan kepada para investor yang nantinya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016) yang membuktikan bahwa CSR mampu memperkuat likuiditas terhadap nilai perusahaan.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian tersebut yaitu penilaian *Corporate Social Responsibility* bersifat subjektif dari peneliti, sehingga dapat terjadi perbedaan skor *Corporate Social Responsibility* dari peneliti satu ke peneliti lainnya.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Bagi Akademisi, R-square pada model regresi pada penelitian ini tergolong rendah variabel lain yang dapat ditambahkan yaitu kepemilikan institusional. Semakin besar nilai kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan sehingga pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan dalam mengungkapkan

laporan CSR harus lebih obyektif sesuai dengan pedoman teknis yang jelas sesuai dengan standar GRI versi terbaru yaitu G4 yang telah banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia. Dalam standar GRI G4, total indikator mencapai 141 item meliputi tiga komponen utama yaitu ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Bagi Praktisi, Nilai rata-rata likuiditas di seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI cukup tinggi yaitu 231,5%. Namun hal tersebut tidak berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena kegiatan operasional perusahaan terus berjalan dan perusahaan memperoleh keuntungan yang banyak namun masih berupa aktiva non cash, seperti persediaan dan piutang sehingga keuntungan yang dibagikan kepada para investor berupa dividen hanya sedikit. Dengan demikian, membuat para investor tidak yakin untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, meskipun perusahaan melakukan pengungkapan laporan CSR yang terkesan hanya untuk memperlihatkan citra perusahaan terhadap lingkungan kepada para investor yang nantinya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu, diharapkan pihak perusahaan atau para manajer keuangan lebih memperhatikan tindakan dalam pengambilan

kebijakan dan keputusan peningkatan nilai perusahaan seperti lebih meningkatkan kinerja keuangan untuk mencegah hilangnya kepercayaan dari para investor maupun dari publik untuk menanamkan modalnya dan manajemen perusahaan diharapkan lebih terbuka dalam mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi sebaiknya memilih perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi karena hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan profitabilitas tinggi terbukti memiliki nilai perusahaan yang tinggi juga. Sehingga dana yang diinvestasikan akan memberikan return seperti yang diharapkan.

#### **Daftar Pustaka**

- Agnes S. 2003. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agnes Sawir. 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2006-2008).Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Aziz, Abdul. 2014. “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan di Indonesia Periode Tahun 2011-2012).” *Jurnal Audit dan Akuntansi*.Universitas Tanjungpura. Vol. 3.No. 2.65-84.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston.(2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.Edisi ke-10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F & Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta Selatan: SalembaEmpat.
- Darsono & Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*.Jakarta : Salemba Empat.
- Deegan, Bahtiar.,Uzliawati, Lia., Yulianto, Agus Sholikhhan. 2012. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Listing Di BEI Tahun 2008-2011.Simposium nasional Akuntansi XV. Banjarmasin. 20-23 September 2012.
- Dewi, A.S.M. & Wirajaya, Ary. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi*. 4.2.358-372. Universitas Udayana.
- Ernawati, D., & Widyawanti, D. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.4(4).0–1.
- Firmansyah. 2018, Pengaruh Leverage, Likuiditas, Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Universitas Budi Luhur.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I., dan Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Kosnsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hanafi, Mamduh. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Imron, G.S., Hidayat, R., & Alliyah, S. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *Volume 18 . No. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 'YPPI' Rembang*.
- Itsnaini, H.M. & Subardjo Anang. 2017. "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.6.No. 6.
- Kasmir.2012. *Manajemen Perbankan*.Edisi revisi.Cetakan ke 10. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumayanti, N.K.R. & Astika, I.B.P. 2016. "Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.15. No. 1. 549-583. Universitas Udayana.
- Ningrum, U.N. & Asandimitra, N. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Dan Csr Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Peringkat Pertama Ara, Isra Dan Peringkat Emas Proper Yang Listing Di Bei Periode 2011-2015." *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 5. Nomor 3. Universitas Negeri Surabaya.
- Niresh, J., & Velnampy, T. 2014. *Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka*. *International Journal of Business and Management*. Vol.9.No. 4; 2014. ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119 .Published by Canadian Center of Science and Education.

- Noerirawan, Moch Roni. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Nurlela, Rika & Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Pohan, C. A. (2015), Manajemen Perpajakan, Edisi Revisi, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Pramana, I.G.N.A.D. & Mustanda, I.K. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi." Jurnal Manajemen. Vol. 5. No.1.561 – 594.
- Prasetya, Harris., & Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba." Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 4. No. 2: 1-7.
- Prasetyorini, B. F. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu Manajemen. 1(1).183–196.
- Putra, AA.N.D.A. & Lestari, P.V. 2016." Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Manajemen. Vol. 5. No.7.4044 – 4070. Universitas Udayana.
- Ratih, I.D.A. & Damayanthi, I.G.A.E. 2016. "Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi." E-Jurnal Akuntansi. Vol. 6. No. 3.1278-1311. Universitas Udayana.
- Rika Susanti. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005-2008. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Rudangga, I.G.N.G. & Sudiarta, G.M. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." E-Jurnal Manajemen. Vol. 5. No.7.4394 – 4422. Universitas Udayana.

- S. A. Ross, 1977. "The Determination of Financial Structure: the Incentive Signaling Approach.", *Bell Journal of Economics*. Vol. 8. pp: 23-40.
- Siregar, Rifka & Widyawati, Dini. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.5 No. 2, hal 1-17.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, F.N. & Rahayu, Sri. 2018. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *e-Proceeding of Management*. Vol.5. No.2. Universitas Telkom.
- Susilaningrum, Casimira. 2016. "Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Profita*. Edisi 8. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wedari. 2004. "Pengaruh Interaksi Antara Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba."
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wulandari, N.M.I. & Wiksuana, I.G.B. 2017. "Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 6. No. 3.1278-1311. Universitas Udayana.
- Yustisia Puspaningrum. 2014. "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating

## IDENTITAS PENELITI



Nama : Abelia Ervin Riyana Sari

NIM : 31401606286

TTL : Semarang, 09 Agustus 1997

Alamat : Pondok Majapahit 1 Blok UU No. 14 RT 08 RW 05 Kel. Bandungrejo  
Kec. Mranggen Kab. Demak

No. Hp : 081542971527

Email : abeliariyana@gmail.com

Instansi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Alamat Instansi : Jalan Raya Kaligawe KM. 4, Semarang 50112, Jawa Tengah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Akuntansi

Judul Artikel : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)